

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komoditas peternakan mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh karakteristik produk yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pasar yang potensial bagi agribisnis peternakan. Beberapa peluang bisnis dalam mengembangkan agribisnis peternakan diantaranya adalah *pertama*, jumlah penduduk Indonesia yang mencapai  $\pm$  220 juta jiwa merupakan konsumen yang sangat besar, dan masih tetap bertumbuh sekitar 1,4 persen per tahun. *Kedua*, kondisi geografis dan sumber daya alam yang mendukung usaha industri peternakan. *Ketiga*, meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang gizi. *Keempat*, jika pertumbuhan ekonomi berjalan baik, maka akan meningkatkan pendapatan per kapita yang kemudian akan menaikkan daya beli masyarakat (Daryanto, 2008).

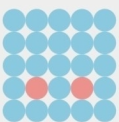
Potensi pengembangan komoditas peternakan di Jakarta dan Jawa Barat sangat besar, mengingat kapasitas produksi yang masih sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Peternakan (2008) kapasitas Produksi daging sapi tahun 2008 sebesar 58.686 ton sedangkan kebutuhan akan daging sapi sebesar 83.008,87 ton, berarti sebesar 24.322,87 ton daging sapi belum terpenuhi. Kekurangan produksi daging sapi dari kedua daerah ini, diakibatkan oleh terbatasnya populasi sapi potong yang ada di kedua wilayah tersebut. Data dari Direktorat Jenderal Peternakan (2008) populasi sapi untuk kedua Provinsi tersebut tercatat hanya sebesar 318.731 ekor. populasi sebesar



318.731 ekor ini setara dengan produksi daging yang dapat dihasilkan hanya sebesar 44.957 ton karkas daging segar.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan perkapita penduduk telah menyebabkan meningkatnya permintaan dan konsumsi daging, termasuk daging sapi. Hal ini tampak jelas dari pertumbuhan jumlah sapi yang dipotong maupun daging sapi yang dikonsumsi secara nasional beberapa tahun terakhir. Sementara pada sisi lain pertumbuhan populasi sapi secara nasional tidak mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah pemotongan. Sehingga berakibat adanya kelebihan permintaan daging sapi di bandingkan penyediaan. Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan daging sapi, dibutuhkan populasi sapi yang cukup besar sehingga produksi daging sapi yang dihasilkan tercukupi untuk konsumsi masyarakat. Peningkatan populasi sapi ini harus dilakukan melalui usaha pembibitan ternak sapi yang komersial, usaha ini harus melibatkan berbagai pihak termasuk pemerintah maupun swasta sehingga dapat memenuhi kekurangan populasi sapi potong. Usaha pembibitan sapi potong merupakan usaha yang memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan, mengingat kondisi saat ini yang masih kekurangan daging sapi dan permintaan akan daging sapi yang terus meningkat sejalan dengan peningkatan pertumbuhan penduduk Indonesia.

Dalam rangka menanggulangi masalah tersebut, telah ditempuh upaya untuk mencukupi kebutuhan sapi dan daging sapi dengan cara lain mengimpor baik dalam bentuk sapi, sapi potong, daging sapi maupun semen untuk IB (inseminasi buatan). Diantara yang banyak diimpor tersebut adalah impor sapi potong (Tabel 1). Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas daging sapi potong





di dalam negeri, baik yang berasal dari sapi potong impor maupun sapi potong lokal, telah banyak berkembang akhir-akhir ini berbagai usaha penggemukan sapi potong yang dilakukan oleh para *feedlotters* ataupun para peternak kecil di Indonesia.

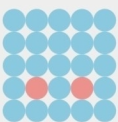
Tabel 1. Impor Sapi Bakalan dan Pemoongan di DKI dan Jabar (1999-2003)

Tahun	Impor	Potong DKI	Potong Jabar	Rasio
1999	159.548	120.262	281.261	0,75
2000	296.653	90.761	274.516	0,31
2001	289.525	82.977	313.518	0,29
2002	429.615	76.463	254.309	0,18
2003	387.168	62.822	328.064	0,16

Sumber: ABS dalam Livecorp Australia. Brisbane.

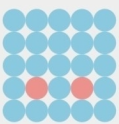
Melihat peluang usaha pengembangan pembibitan ternak sapi ini, PT Andini Persada Sejahtera berusaha memanfaatkannya. PT Andini Persada Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang menyumbang pasokan kebutuhan daging sapi untuk kebutuhan masyarakat di wilayah Jakarta dan Jawa Barat, dikarenakan secara geografis PT Andini Persada Sejahtera berada di wilayah Jawa Barat dan termasuk dalam kawasan agribisnis unggulan di Bandung Barat, namun memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Yang menjadikan perusahaan ini ingin mengembangkan usahanya adalah :

(1) menjalankan program *diversifikasi* komoditas, (2) produk akhir peternakan di PT Andini Persada Sejahtera yaitu daging sapi, tidak mengenal batas wilayah karena merupakan substitusi impor sehingga memiliki peluang pasar baik lokal maupun ekspor. Di tingkat Jawa Barat peluang pasar untuk daging sebesar 21,27% (data BPS Jawa Barat, 2006), (3) produk yang dihasilkan oleh usaha peternakan merupakan komoditas strategis, karena tingkat permintaan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan industri yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

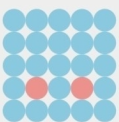


bahan bakunya berasal dari produk akhir peternakan, (4) harga produk akhir peternakan cenderung terus meningkat dan tidak mengalami fluktuatif seperti hasil pertanian (tanaman pangan) yang kecenderungan harga jatuh saat mengalami produksi yang maksimal (masa panen).

Menurut Data Peternakan Propinsi Jawa Barat (2007), kontribusi produksi daging sapi Propinsi Jawa Barat pada tahun 2008 hanya sebesar 18,94% terhadap kebutuhan Nasional. Rendahnya nilai kontribusi ini disebabkan karena konsumsi daging sapi semakin meningkat sesuai dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat di Indonesia. Dari data statistik menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan per kapita sebesar 8,45% per tahun memberikan dampak peningkatan konsumsi daging sapi sebesar 2,1 % per tahun di tingkat Nasional. Melihat rendahnya kontribusi dan besarnya peluang pasar di Jawa Barat untuk produksi daging sapi untuk memenuhi kebutuhan tingkat Nasional, maka sangatlah tepat apabila PT Andini Persada Sejahtera turut berperan dalam mengisi peluang yang ada. Kenyataannya hingga saat ini kontribusi PT Andini Persada Sejahtera terhadap agribisnis peternakan di wilayah Jawa Barat masih terbilang rendah. Dapat dikatakan usaha peternakan yang dilakukan oleh PT Andini Persada Sejahtera belum berhasil dalam mendukung program pemerintah khususnya dalam hal ini Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat. Hal ini diduga karena belum ditemukannya strategi yang tepat dalam pengembangannya.

Mengingat berbagai kendala maupun kelebihan baik internal maupun eksternal yang ditemui, maka dalam pengembangan agribisnis komoditas sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera diperlukan suatu strategi yang tepat dan mampu mengantisipasi permasalahan yang ada sepenuhnya memerlukan suatu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



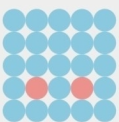
strategi guna mendukung perkembangan usaha peternakan. Dengan implementasi yang tepat maka pengembangan komoditas sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kendala yang ada di kalangan perusahaan peternakan pada umumnya (Lampiran 1) sesuai dengan sistem agribisnis menurut Saragih (2000) yaitu usaha peternakan berbasis agribisnis mencakup empat subsistem yaitu 1) subsistem agribisnis hulu peternakan (*upstream agribusiness*), yakni kegiatan ekonomi yang menghasilkan sapronak (industri pembibitan, industri pakan, industri obat-obatan, vaksin dan lain-lain); 2) subsistem agribisnis usaha/budidaya peternakan (*on-farm agribusiness*), yakni kegiatan ekonomi menggunakan sapronak untuk menghasilkan komoditi peternakan primer; 3) subsistem agribisnis hilir peternakan (*down stream agribusiness*), yakni kegiatan ekonomi yang mengolah komoditas peternakan primer menjadi produk olahan (industri pengolahan daging, susu, telur, kulit, industri restoran dan makanan/*food service industries* serta perdagangannya; 4) subsistem jasa penunjang (*supporting institution*), yakni kegiatan ekonomi yang menyediakan jasa yang dibutuhkan ketiga sub sistem lain, seperti transportasi, penyuluhan dan pendidikan, penelitian dan pengembangan, perbankan dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka terdapat tiga permasalahan yang dikaji pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Elemen-elemen apa saja dari faktor/ kriteria, aktor, tujuan dan alternatif strategi yang mempengaruhi penentuan pilihan dalam strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera?
2. Prioritas strategi apa saja yang dihasilkan yang memungkinkan dapat digunakan untuk pengembangan usaha peternakan sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera?

### 1.3 Tujuan penelitian

Penelitian mengenai strategi pengembang usaha peternakan sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera, bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan menetapkan elemen-elemen dari : faktor/kriteria, aktor, tujuan, dan alternatif strategi yang mempengaruhi dalam pengembangan usaha peternakan sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera.
2. Menetapkan prioritas strategi dalam pengembangan usaha peternakan sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

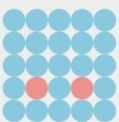
1. Penentu kebijakan, khususnya PT Andini Persada Sejahtera dalam menentukan kebijakan pengembangan ternak sapi potong bagi usahanya.
2. Penulis, sebagai sarana pengembangan wawasan dalam menganalisis suatu masalah terutama dalam hal strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

**MB-IPB**

3. Sebagai referensi bagi yang berminat melakukan penelitian dalam hal pengkajian dan penyusunan strategi yang tepat untuk pengembangan usaha peternakan sapi potong.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Kajian penelitian dibatasi pada ruang lingkup dalam aspek perumusan atau formulasi strategi pengembangan pengembangan usaha peternakan sapi potong di PT Andini Persada Sejahtera yang meliputi pengidentifikasian elemen-elemen dari : faktor/kriteria, aktor, tujuan, dan alternatif strategi dalam penentuan prioritas strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong.

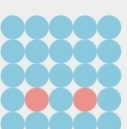
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

© Hak cipta milik IPB

**Untuk Selengkapnya Tersedia di Perpustakaan MB-IPB**



**MB-IPB**  
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.